

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Penggemukan Domba Sapudi Jantan di Desa Bungatan Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo**, Moh. Gufron, NIM D31230420, Tahun 2026, 65 Halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Huda Ahmad Hudori, S.ST.,M.ST., Dosen Pembimbing.

Usaha ini berfokus pada kegiatan penggemukan domba Sapudi jantan sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomi ternak lokal melalui penerapan manajemen pemeliharaan, pemberian pakan, dan sistem pemasaran yang efisien. Objek usaha yang dikaji adalah domba Sapudi jantan berumur 6–12 bulan yang digemukkan menggunakan pakan utama berupa ampas tahu dan hijauan selama masa pemeliharaan.

Tugas akhir ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan proses penggemukan domba Sapudi jantan, menganalisis kelayakan finansial usaha, serta menjelaskan sistem pemasaran yang diterapkan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Bungatan, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, selama empat bulan, dengan lama proses penggemukan selama tiga bulan. Usaha ini melibatkan satu tenaga kerja dengan jumlah ternak sebanyak lima ekor domba Sapudi jantan dalam satu periode penggemukan.

Berdasarkan hasil analisis finansial, usaha penggemukan domba Sapudi jantan dinyatakan layak untuk dijalankan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *Break Even Point* (BEP) harga sebesar Rp1.598.867 per ekor. Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) sebesar 1,01 serta *Return On Investment* (ROI) sebesar 1,32% menunjukkan bahwa usaha mampu menutup biaya produksi dan menghasilkan keuntungan meskipun masih relatif rendah. Nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 38,97 menunjukkan bahwa penggunaan pakan ampas tahu dan hijauan memberikan pertambahan bobot badan yang cukup efektif.

Sistem pemasaran dilakukan secara langsung dari peternak kepada pedagang besar dengan pendekatan bauran pemasaran (marketing mix) yang meliputi

*Product, Price, Place, dan Promotion.* Sehingga mengefisiensikan waktu dan serta biaya operasional pemasaran lebih rendah. Secara keseluruhan, usaha penggemukan domba Sapudi jantan memiliki prospek untuk dikembangkan melalui peningkatan efisiensi manajemen pakan, penambahan skala usaha, serta penguatan sistem pemasaran.